

KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN BAHASA MAKASSAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26 MAKASSAR

Email: junaedisamsuddin92@gmail.com

ABSTRAK

Junaedi, 2019 “Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar”. *Skripsi*, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, (dibimbing oleh Kembong Daeng dan Andi Agussalim AJ).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek kesesuaian isi dengan tema, aspek penggunaan bahasa Makassar, aspek kerapian tulisan, dan aspek ejaan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Penelitian ini desain penelitian yaitu, deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar berjumlah 286 siswa yang terbagi dalam sembilan kelas Sampel dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari kelas VIII-2 dan VIII-4 siswa SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 61 siswa. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik tes.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1). Aspek kesesuaian isi dengan tema sudah berada pada kategori terampil karena nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%. (2). Aspek penggunaan bahasa Makassar sudah berada pada kategori terampil karena nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%. (3). Aspek kerapian tulisan berada pada kategori tidak terampil karena nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%. (4). Aspek ejaan bahasa Makassar berada pada kategori tidak terampil karena nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori terampil. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase nilai keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar, yaitu siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 48 orang (78.7%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 13 orang (21,3%) dari jumlah sampel.

Kata kunci : Keterampilan, Menulis, Iklan, Bahasa Makassar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap Kurikulum 2006 (KTSP).

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum bagaimanakah keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar?

Rumusan masalah umum tersebut dirinci menjadi empat masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek kesesuaian isi

dengan tema siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar?

2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek penggunaan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar?

3. Bagaimanakah keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek kerapian tulisan latin siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar?

4. Bagaimanakah keterampilan menulis iklan bahasa Makassar pada aspek ejaan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar?

B. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII

SMP Negeri 26 Makassar, secara

husus, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek kesesuaian isi dengan tema siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.
3. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek kerapian tulisan latin siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.
4. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek ejaan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teks iklan bahasa Makassar.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam mengajar pelajaran bahasa daerah Makassar tentang menulis teks iklan.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta dapat mendorong semua pihak untuk peningkatan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini. Sebagai usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam

keterampilan menulis teks iklan
bahasa Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Daerah

Di Sulawesi Selatan, bahasa Makassar diajarkan pada jenjang S (SD) atau (MI), (SMP) atau (MTs), serta (SMA)/ (MA), dan (SMK). Kompetensi berbahasa Makassar yang diharapkan adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis baik dalam aksara latin maupun aksara lontarak. Aksara lontarak yang dipakai sampai sekarang adalah aksara lontarak yang bentuknya sebagai berikut:

ka	ga	nga
pa	ba	ma
ta	da	na
ca	ja	nya
ya	ra	la

wa sa a
ha

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya (Syah, 2010: 117).

3. Ragam Menulis

Menurut Keraf (1989: 6) ragam tulisan didasarkan pada tujuan umum, berdasarkan hal tersebut menulis dapat dibedakan menjadi lima: deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, persuasi.

4. Iklan

a. Pengertian Iklan

Kata iklan berasal dari bahasa Arab, yaitu *i'lan* yang berarti pemberitahuan atau kabar yang disiarkan (Poerwadarminta, 1984: 372).

b. Ciri- Ciri Iklan

Agar dapat menarik perhatian khalayak, iklan memiliki ciri- ciri bahasa sebagai berikut: (1) kalimatnya pendek sehingga mudah diingat; (2) kata-katanya sederhana tetapi enak dibaca dan berkesan; (3) disajikan secara menarik karena penempatan kata atau kalimatnya, juga gambarnya ditata dengan baik; (4) hanya menyampaikan kelebihan atau keunggulan suatu produk atau jasa yang diiklankan sehingga dapat membujuk atau meyakinkan pembacanya (Daeng, 2016: 105).

c. Syarat- Syarat Iklan

Syarat iklan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi isi dan bahasa iklan. Ditinjau dari isinya: (a) iklan harus objektif dan jujur; (b) singkat, jelas, dan mudah dipahami; (c) tidak menyinggung pihak lain; (d) menarik perhatian

orang lain. Ditinjau dari bahasanya, iklan harus: (a) menggunakan pilihan kata yang tepat, menarik, logis, dan sopan; (b) ungkapan atau majas yang digunakan memikat dan memiliki daya sugesti bagi khalayak; (c) bahasa yang disusun untuk menonjolkan informasi yang difokuskan; (d) teks iklan harus menuju sasaran (Daeng, 2016: 106).

B. Kerangka Pikir

Kurikulum 2013, ranah-ranah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa sebagai hasil belajar diistilahkan sebagai *kompetensi generik*, yakni ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kosasih, 2014: 24). Pada penelitian ini memfokuskan pada ranah keterampilan yaitu keterampilan menulis.

Mata pelajaran bahasa daerah yang tercantum di dalam Kurikulum

2013. Pembelajaran bahasa daerah di SMP diajarkan mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX dan satu kali pertemuan dalam satu minggu dengan bobot 2 jam pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia maupun bahasa daerah secara umum ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik. Keterampilan tersebut dapat diasah jika sering melakukannya. Perkembangan tersebut dapat diukur sudut kecepatan, ketepatan, jarak, cara/teknik pelaksanaannya.

Hasil kerja siswa akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif atau menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka statistik. Angka-angka tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan

gambaran dalam keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar dengan sub variabel aspek isi, penggunaan bahasa Makassar, kerapian tulisan latin, dan ejaan bahasa Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang

menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka statistik dalam keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis dalam membuat teks iklan bahasa Makassar yang bertujuan untuk memperkenalkan suatu produk, membujuk dengan kesesuaian isi teks iklan dengan tema (pokok pikiran), penggunaan (pemakaian) bahasa Makassar, kerapian tulisan latin, dan ejaan (kaidah cara menggambarkan kata, kalimat, dan sebagainya, serta

penggunaan tanda baca) bahasa Makassar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII-1	14	19	33 Orang
2.	VIII-2	19	14	33 Orang
3.	VIII-3	15	17	32 Orang
4.	VIII-4	16	12	28 Orang
5.	VIII-5	13	17	30 Orang
6.	VIII-6	15	18	33 Orang
7.	VIII-7	15	16	31 Orang
8.	VIII-8	17	18	35 Orang
9.	VIII-9	14	17	31 Orang
JUMLAH		138	148	286 Orang

Tabel. 3.1. Keadaan Populasi Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 26 Makassar
Tahun Ajaran 2018/2019

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 286 orang yang terbagi dalam sembilan kelas. Untuk lebih

jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada Tabel. 3.1.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel random (*random sampling*) maka ditetapkan diambil sampel dalam penelitian ini yaitu 61 orang, yaitu kelas VIII-2 yang berjumlah 33 orang dan kelas VIII-4 yang berjumlah 28 orang. Peneliti memilih dua kelas karena dua kelas tersebut telah mewakili populasi yang ada.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Data pada penelitian ini adalah seluruh data yang mendukung pengukuran pengetahuan, keterampilan, serta keterampilan siswa dalam menulis teks iklan bahasa Makassar. Data yang

diperoleh dari instrumen yang dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes berupa unjuk kerja menulis teks iklan konsumen bahasa Makassar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Sugiono (2014: 207) mengatakan bahwa analisis data statistik deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah:

1. Membuat daftar skor mentah

Penentuan aspek yang dinilai dalam menulis iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Adapun aspek yang dinilai berdasarkan keterangan dan skornya masing-masing dapat dilihat pada Tabel. 3.2. Rincian

No.	Skor Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4	100	48	78,7
2.	3,5	87,5	8	13,1
3.	3	75	5	8,2
Jumlah			61	100%

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Iklan Bahasa Makassar berikut.

Tabel. 3.2. Rincian Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Iklan Bahasa Makassar

(Djumingin:

2015: 267)

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi dengan tema				
2.	Penggunaan bahasa				
3.	Kerapian tulisan				
4.	Ejaan bahasa Makassar				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema

Persentase Keterampilan Menulis Teks Iklan Tabel 4.1. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 61 sampel mendapatkan skor 4 nilainya 25 sebanyak 48 sampel (78,7%), skor 3,5 nilainya 22 sebanyak 8 sampel (13,1%), dan skor 3 nilainya 19 sebanyak 5 sampel (8,2%).

2. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Penggunaan Bahasa Makassar

Tabel 4.2. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Penggunaan Bahasa Makassar

No.	Skor Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4	100	1	1,6
2.	3,5	87,5	46	75,4
3.	3	75	10	16,4
4.	2,5	62,5	4	6,6
Jumlah			61	100%

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari 61 sampel mendapatkan skor 4 nilainya 25 sebanyak 1 sampel (1,6%), skor 3,5 nilainya 22 sebanyak 46 sampel (75,4%), skor 3 nilainya 19 sebanyak 10 sampel (16,4%), dan skor 2,5 nilainya 16 sebanyak 4 sampel (6,6%).

3. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Kerapian Tulisan

Tabel 4.3. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Iklan

Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Kerapian Tulisan

No.	Skor Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4	100	1	1,6
2.	3	75	18	29,5
3.	2,5	62,5	33	54,1
4.	2	50	9	14,8
Jumlah			61	100%

Tabel 4.3. bahwa sampel mendapatkan skor 4 nilainya 25 sebanyak 1 sampel (1,6%), skor 3 nilainya 19 sebanyak 18 sampel (29,5%), skor 2,5 nilainya 16 sebanyak 33 sampel (54,1%), dan skor 2 nilainya 13 sebanyak 9 sampel (14,8%).

4. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Ejaan Bahasa Makassar

Tabel 4.4. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Ejaan Bahasa Makassar

N o.	Skor Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)

1.	3	75	3	4,9
2.	2,5	62,5	14	23,0
3.	2	50	43	70,5
4.	1,5	37,5	1	1,6
Jumlah			61	100%

Tabel 4.4. menunjukkan

bahwa dari 61 sampel mendapatkan skor 3 nilainya 19 sebanyak 3 sampel (4,9%), skor 2,5 nilainya 16 sebanyak 14 sampel (23,0%), skor 2 nilainya 13 sebanyak 43 sampel (70,5%), dan skor 1,5 nilainya 9 sebanyak 1 sampel (1,6%).

5. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar

Tabel 4.5 Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15	94	1	1,6
2.	13	81	13	21,3
3.	12	75	34	55,8
4.	11	69	8	13,2
5.	10	63	5	8,1
Jumlah			61	100%

Tabel 4.6. menggambarkan perolehan nilai, frekuensi, dan persentase keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Berdasarkan tabel 10. tersebut diketahui bahwa keseluruhan sampel tidak ada yang mendapatkan nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 94 berjumlah 1 orang (1,6%), sampel yang memperoleh nilai 81 berjumlah 13 orang (21,3%), sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 34 orang (55,8%), sampel yang memperoleh nilai 69 berjumlah 8 orang (13,2%), dan sampel yang memperoleh nilai 63 sebagai nilai terendah berjumlah 5 orang (8,1%).

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel klasifikasi keterampilan siswa.

Tabel 4.6. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar

No	Perolehan Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	75 ke atas	Terampil	48	78,7
2.	di bawah 75	Tidak Terampil	13	21,3
Jumlah			61	100

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar sudah berada di kategori terampil karena nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu siswa memperoleh nilai 75-100 mencapai 75%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema



Pallu Butung ALAUDDIN

*Sengkaki annganre ri warung
ALAUDDIN
Tassampulo ji sakbu simangkok
Assipaki nikanre
Punna tame
Nyamangi kasiakna
Malli rua
Gratis sekre es the
Nomorok Talipong : 082 232 244
771
Tampakna : JL. SULTAN
ALAUDDIN II*

Teks iklan tersebut dikategorikan sangat baik pada aspek tema, teks iklan tersebut terlihat bahwa tema yang dipilih terkandung dalam teks iklan yang ditulis oleh siswa. Teks iklan tersebut menceritakan tentang keunggulan *Pallu Butung* Alauddin dibanding dengan *Pallu Butung* lainnya.

2. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Penggunaan Bahasa Makassar

Pada aspek penggunaan bahasa dalam keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar dikatakan sudah terampil namun masih ada beberapa siswa yang mencampurkan

ke dalam bahasa Indonesia. Dapat dilihat pada lembar jawaban siswa dari kode sampel 04 berikut.



Onde-onde Bu Siti

*Sanna nyamanna ni kanre!
Kanre jawana lima sakbu ji.
Kanre maki angenga bassoro!
Sangging mami tekne
Nomorok Talipong : 0859-9519-3402
Tampakna : Jl. Haji bau Nomor 3 (tallu)*

Teks iklan yang ditulis siswa pada kode sampel 04 dikatakan sudah terampil. Teks iklan tersebut dikatakan sudah terampil karena gagasan yang ditulis sesuai penggunaan bahasa Makassar namun masih ada beberapa salah penggunaan kata dalam bahasa Makassar. Kata *nyamanna* seharusnya *sipakna*, *sannging mami tekne* seharusnya *teknei kasiakna*.

Teks iklan yang benar seharusnya ditulis seperti berikut.

Onde-ondena Bu Siti

*Sannak sipakna nikanre!
Kanrejawana limasakbuji
Annganremaki sanggenta bassorok
Teknei kasiakna
Nomorok Talipong : 0859-9519-3402
Tampakna : Jl. Haji Bau Nomorok 3 (tallu)*

3. Keterampilan Menulis Teks Iklan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada Aspek Kerapian Tulisan Latin

Keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar pada aspek kerapian tulisan cukup terampil, namun masih ada beberapa siswa yang belum memahami aspek tersebut. Contoh tersebut dapat dilihat pada kutipan teks iklan yang ditulis pada kode sampel 22 berikut.



*Baroncong Bambang-bambang
sannak assipakna!*

*Ruasakbu anggappamaki tallu
Baroncong!*

Cappakmaki ammalli Baroncong ri

Baroncong grahan Bell

Nomor talipong: 081-276-834

Menurut Djumingin (2015:

268) aspek kerapian tulisan latin

siswa dianggap benar ketika tulisan

siswa terbaca, bersih, dan rapi. Pada

kutipan teks iklan di atas sudah

hampir benar namun masih terdapat

kesalahan pada penulisan kata,

Bambang-bambang seharusnya

bambang-bambanna, pada kata

cappakmaki seharusnya

tetterekmaki , kata *grahan*

seharusnya *Grahan* dan pada kata

nomor seharusnya ditulis *nomorok*.

Kutipan teks iklan di atas seharusnya

ditulis berikut.

Baroncong bambang-bambang

sannak assipakna!

Ruasakbu anggappamaki tallu

Baroncong!

Tetterekmaki ammalli Baroncong ri

Baroncong Grahan Bell

Nomor talipong: 081-276-834

4. Keterampilan Menulis Teks Iklan

Bahasa Makassar Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 26 Makassar

pada Aspek Ejaan Bahasa
Makassar

Keterampilan menulis teks

iklan bahasa Makassar pada aspek

kerapian tulisan sudah terampil

namun masih ada beberapa siswa

yang belum memahami aspek

tersebut. Contoh tersebut dapat

dilihat pada kutipan teks iklan yang

ditulis pada kode sampel 46 berikut.



Bannang-Bannang

Anne bannang-bannangnga

nyamangi kasiakna

Jai golla ejana

Lammoroki ballinna!

Bajik tongi pabalukna!

Nomoro talipong : 081 240 320 009

Tampakna ri : Jln. Abdul Kadir

Menurut Djumingin (2015:

269) aspek ejaan bahasa Makassar,

siswa dianggap benar ketika

penggunaan ejaan sangat sesuai

dengan ejaan bahasa Makassar. Pada

kutipan teks iklan tersebut sudah

hampir benar namun masih terdapat

kesalahan pada ejaan bahasa terampil karena nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

2. Keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek penggunaan bahasa Makassar sudah berada pada kategori terampil karena nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

Bannang-Bannang
Anne bannang-bannanga sipaki kasiakna
Jai golla ejana
Lammoroki ballinna!
Bajik tongi pabalukna!
Nomorok talipong : 081 240 320 009
Tampakna ri : Jln. Abdul Kadir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN 3. Keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek kerapian tulisan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek kesesuaian isi dengan tema dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek kesesuaian isi dengan tema sudah berada pada kategori yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

A. A. Simpulan

1. Keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek kesesuaian isi dengan tema dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek kesesuaian isi dengan tema sudah berada pada kategori yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

4. Keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Spada aspek ejaan bahasa Makassar dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar pada aspek ejaan bahasa Makassar belum berada pada kategori terampil karena nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar sudah memadai. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase nilai keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar, yaitu siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 48 orang (78.7%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat

nilai di bawah 75 sebanyak 13 orang (21,3%) dari jumlah sampel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan kepada sekolah, guru dan siswa, sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran bahasa daerah harus tetap diajarkan di sekolah karena bahasa daerah merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan.
2. Sebaiknya keterampilan siswa dalam berbahasa daerah lebih dilatih agar bahasa daerah tidak terlupakan serta membantu siswa dalam memperbanyak pembendaharaan kosakata bahasa daerah.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih sering menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi agar mereka dapat mencintai dan bersemangat untuk mempelajari bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Alwi, Hasan dan Dendy Sugona. 2003. *Politik Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada: Depok.

Contoh Iklan.

<https://salamadian.com/contoh-iklan/>. Diakses pada 12 Agustus 2018 pukul: 03:37 WITA.

Daeng, Kembong. *Draf Kurikulum 2013 Bahasa Makassar SD dan SMP*.

Daeng, Kembong. 2016. *Pappilajarang Basa siang Sasetera Mangkasarak Jilid 8*. Mandiri/Mitra Sahabat. Makassar.

Daeng, Kembong dan Syamsuddin Muhammad B, 2014. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar: UNM, FBS.

Daeng, Kembong dan Syamsuddhuha, 2013. *Kosakata Tiga Bahasa*. Makassar: Mandiri.

Djumingin, Sulastriningsih. 2015. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Djumingin, Sulastriningsih dan Syamsudduha. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Enre, Fachruddin Ambo. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.

Haryadi, S.S. 1996. *Pengantar Agronomi*. PT Gramedias Pustaka Utama. Jakarta.

Kadir Manyambeang, A, dkk. 1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Makassar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, G. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena.

Materi Iklan Bahasa Indonesia. Diakses pada 07 07 2018 pukul 08: 01 WITA.
<http://ilmubermanfaat12.blogspot.co.id/2012/12/materi-iklan-bindonesia.html>.

Muhammadal-Assal, Ahmad. 1999. *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam, Alih Bahasa H. Imam Saefudin*, cet. 1, Bandung: Pustaka Setia.

Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

Saleh, Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*

Baru. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode
Penelitian*. Jakarta: PT. Buku Seru.

Sumiati dan Asra. 2009. *Metode
Pembelajaran*. CV Wacana Prima:
Bandung.

Keterampilan Menulis. Diakses pada 18 07
2018 pukul 01: 16WITA.
<http://anisolikhah.blogspot.com/2013/11/keterampilan-menulis.html>.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Sastra*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis
Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa.

